



---

## Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara

---

### INFO PENULIS   INFO ARTIKEL

Maudhy Satyadharna      ISSN: 2808-1307  
Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara      Vol. 2, No. 2, Agustus 2022  
[maudhymaudhy@gmail.com](mailto:maudhymaudhy@gmail.com)      <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

Erfain  
Universitas Sulawesi Tenggara  
[Erfain454@gmail.com](mailto:Erfain454@gmail.com)

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Satyadharna, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2), 117-127.

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat mendeskripsikan dan menganalisis (1) gambaran DPD Legiun Veteran Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara, (2) peran DPD Legiun Veteran Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan semangat nasionalisme di masyarakat dan (3) kendala yang dihadapi DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mendorong peningkatan semangat nasionalisme. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode deskripsi kualitatif ini digunakan agar peneliti bisa menjelaskan lebih mendalam dan menyeluruh mengenai gambaran kasus yang terjadi di lapangan. Penelitian telah dilaksanakan di Kota Kendari pada bulan Juli – Agustus 2022. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) keadaan veteran RI di Provinsi Sulawesi Tenggara dilihat dari sisi jumlah anggota setiap tahun mengalami penurunan, keadaan organisasi berkembang menjadi 5 Markas Cabang (Macab) sejak tahun 2018 hingga sekarang serta sebagian besar Veteran RI di wilayah Sulawesi Tenggara menerima hak-hak mereka sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, (2) peran anggota veteran RI dalam menanamkan karakter semangat nasionalisme kepada masyarakat dalam bentuk keteladanan, peran sebagai inspirator dan peran sebagai motivator dan (3) kendala yang dihadapi oleh Veteran RI dalam menanamkan karakter semangat nasionalisme kepada masyarakat adalah jumlah veteran yang terus menerus berkurang, dana operasional yang tidak memadai dan Pandemi Covid-19.

Kata kunci: Karakter, Nasionalisme, Veteran

### Abstract

This study aims to describe and analyze (1) the description of the Veterans Legion of the Republic of Indonesia in Southeast Sulawesi Province, (2) the role of the Veterans Legion of the Republic of Indonesia in Southeast Sulawesi Province in increasing the spirit of nationalism in the community and (3) the obstacles faced by the Veterans Legion of the Republic of Indonesia in Southeast Sulawesi Province in encouraging the promotion of the spirit of nationalism. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. Research with qualitative description method is used so that researchers can explain more deeply and thoroughly about the description of cases that occur in the field. The research was conducted in Kendari City in July – August 2022. The results of the study concluded that (1) the condition of Veterans Ri in Southeast Sulawesi Province in terms of the number of members each year has decreased, the state of the organization has developed into 5 Branch Headquarters (Macab) since 2018 until now and most of the Indonesian Veterans in the Southeast Sulawesi region have received their rights as regulated in the applicable laws and regulations, (2) the role of Indonesian veteran members in instilling the character of the spirit of nationalism in the community in the form of exemplary, role as an inspiration and role as a motivator and (3) the obstacles faced by Indonesian Veterans in instilling the character of the spirit of nationalism in the community are the number of veterans who continue to decrease year by year, inadequate operational funds and the Covid-19 pandemic..

Keywords: Character, Nationalism, Veterans

### A. Pendahuluan

Era globalisasi akhir-akhir ini yang turut ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi informasi turut membawa dampak negative seperti semakin kaburnya batas-batas wilayah baik secara politik, ekonomi maupun sosial. Hal itu juga berimbas pada semakin mudarnya rasa nasionalisme pada masyarakat Indonesia khususnya generasi muda.

Berbagai permasalahan yang terlihat muncul karena semakin hilangnya semangat nasionalisme bisa terlihat dari banyak generasi muda di kalangan masyarakat yang mengalami disorientasi dan hanya mementingkan kepentingan diri sendiri dan tidak peduli dengan nasib orang lain bahkan kepentingan masyarakat banyak.

Nasionalisme didefinisikan sebagai suatu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah Negara, dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia. Selain itu juga nasionalisme disebutkan sebagai prinsip, rasa dan usaha yang patriotic dengan segala daya untuk mempertahankannya (Santoso:2014).

Nasionalisme adalah salah satu faktor penting dalam mempertahankan kedaulatan suatu Negara, apabila rasa nasionalisme suatu Negara telah luntur, maka Negara tersebut akan sangat mudah untuk dijajah. Lunturnya nasionalisme tidak terlepas dari pengaruh era globalisasi yang menuntut setiap individu untuk mengikuti arus perubahan yang sangat cepat dan menghadapi budaya-budaya baru yang mengancam rasa nasionalisme (Juwono:2011).

Nilai dan karakter yang baik sudah diinternalisasi dalam kurikulum pendidikan yang terbatu yang diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada generasi muda sehingga mereka tumbuh tidak hanya pintar secara akademis namun juga baik dari sisi perilaku dan memiliki nilai karakter yang baik. Hal itu menguatkan teori Goleman (2015) yang menyimpulkan bahwa keberhasilan seseorang di dalam masyarakat dimulai dari memiliki kecerdasan emosional yang ditanamkan pada dirinya melalui penanaman dan pendidikan karakter.

Penanaman nilai karakter dapat ditempuh dengan jalan pendidikan sehingga diharapkan karakter dapat tertanam dalam diri siswa dan menjadi pembiasaan serta bekal untuk bermasyarakat lebih luas. Tiga jalur pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa adalah pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal.

Lembaga lain dapat melakukan kegiatan penanaman nilai karakter baik itu lembaga pemerintahan, lembaga kursus dan pelatihan, sanggar budaya, perkumpulan atau organisasi masyarakat, dunia usaha dan atau organisasi profesi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 PP Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa

Hal ini juga sejalan dengan Pasal 54 ayat 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.

Organisasi sebagai masyarakat kecil yang terdiri atas kumpulan orang yang melaksanakan berbagai peran dalam sistem tugas kehidupan. Oleh karena organisasi dibentuk oleh manusia, maka sebenarnya organisasi itu hidup, sehingga hendaknya berperilaku pula sebagai manusia pembentuknya, maksudnya adalah organisasi itu haruslah melayani masyarakat dan tidak melakukan apa yang bertentangan dengan aspirasi masyarakat. Ia harus menyatu dengan masyarakat karena merupakan bagian dari masyarakat.

Beberapa penelitian relevan telah dilakukan dalam mengamati dan menganalisis peran yang dilakukan oleh lembaga penelitian lain termasuk organisasi dalam mendorong penanaman nilai karakter kepada masyarakat khususnya generasi muda diantaranya dilakukan oleh Toni (2019), Widiatmaka (2016) dan Putri (2019) yang menyimpulkan bahwa lembaga-lembaga tersebut perlu untuk lebih menfungsikan peran mereka dalam berkontribusi sehingga berdampak pada penanaman karakter kepada masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya.

Legiun Veteran RI merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang menghimpun para Veteran Republik Indonesia. Organisasi ini dibentuk dengan Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 tentang Legiun Veteran Republik Indonesia. Pendirian ini lalu disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1967 tentang Veteran RI.

Di tengah kemerosotan nilai-nilai dikarenakan perkembangan globalisasi dan semakin mudarnya nilai-nilai nasionalisme, patriotisme, semangat kebangsaan. Peran organisasi kemasyarakatan seperti Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) sangat dibutuhkan untuk memberikan tambahan dan keteladanan kepada masyarakat pada umumnya dan generasi muda khususnya dalam menumbuhkan semangat nasionalisme.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan dan masih sedikitnya penelitian terkait peran dan kontribusi Veteran RI terhadap bangsa dan negara mendorong perlunya dilakukan kajian mengenai peran veteran dalam menumbuhkan semangat nasionalisme (Studi pada DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara).

### **Konsep Peran**

Secara etimologi, peran berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang.

Sarlito (2015) mendefinisikan peran sebagai perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi. Peran merupakan istilah yang biasanya digunakan dalam dunia teater yang mana seorang actor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan membawakan sebuah perilaku tertentu dalam hal ini posisi seorang actor tersebut disamakan dengan posisi seorang masyarakat dan keduanya memiliki posisi yang sama.

Raho (2007) menjelaskan peran sebagai pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari seseorang yang menduduki status tertentu, dalam hal ini juga berkaitan dengan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang yang menduduki status sosial tertentu.

### **Penanaman Karakter**

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti mengukir sehingga terbentuk pola. Mempunyai ahlak mulia adalah tidak secara otomatis dimiliki oleh manusia begitu ia dilahirkan, tetapi melalui proses panjang pengasuhan dan pendidikan (proses "pengukiran").

Furqon (2010) menyatakan bahwa secara harfiah 'karakter' adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain. Muslich (2011) menyatakan definisi karakter sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat-istiadat.

Amri dkk (2011) menyatakan bahwa pendidikan dan penanaman karakter bukan hanya semata-mata soal pengetahuan semata namun juga melibatkan permasalahan terkait kepribadian serta perilaku seseorang seseorang. Daryanto dan Damiatun (2013) menegaskan bahwa pendidikan dan penanaman karakter bukan hanya sekedar mengajarkan dan menanamkan mana yang benar dan yang salah tetap juga usaha dalam menanamkan kebiasaan dan karakter yang baik sehingga seseorang mampu bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai serta karakter yang sudah menjadi kepribadiannya.

### **Semangat Nasionalisme**

Mustari (2011) menyatakan kata nasionalisme berasal dari kata yang dinamakan bangsa (*nation*) yang merupakan sekumpulan manusia yang sama bahasanya, sama adat istiadatnya, sama asal usulnya, sama kebudayaannya, merasa senasib dan sepenanggungan serta memiliki tempat kediaman yang sama.

Nasionalisme adalah rasa cinta yang ada pada setiap warga Negara pada negaranya (Solihatun, 2009). Mustari (2011) menyatakan nasionalisme adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social budaya, ekonomi dan politik bangsanya.

### **Tinjauan tentang Veteran**

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia mendefinisikan Veteran Republik Indonesia adalah warga Negara Indonesia yang bergabung dalam kesatuan bersenjata resmi yang diakui oleh pemerintah yang berperan secara aktif dalam suatu peperangan menghadapi negara lain dan atau gugur dalam pertempuran untuk membela dan mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia atau warga Negara Indonesia yang ikut serta secara aktif dalam pasukan internasional dibawah mandat Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk melaksanakan misi perdamaian dunia yang telah ditetapkan sebagai penerima Tanda Kehormatan Veteran Republik Indonesia.

Pasal 3 dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia membagi jenis Veteran Republik Indonesia kedalam 4 jenis yaitu Veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia, Veteran Pembela Kemerdekaan Republik Indonesia, Veteran Perdamaian Republik Indonesia dan Veteran Anumerta Republik Indonesia.

Negara telah memberi keistimewaan berdasarkan penghargaan atas segala jasa-jasa mereka yang tertuang dalam Pasal 12 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia dimana dinyatakan Para Veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia dan Veteran Pembela Kemerdekaan RI berhak mendapatkan tunjangan veteran, dana kehormatan, pemakaman di Taman Makam Pahlawan dan hak-hak tertentu dari Negara yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden, sedangkan Veteran Perdamaian Republik Indonesia berhak mendapatkan pemakaman di Taman Makam Pahlawan dan hak-hak tertentu dari Negara yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden. Sedangkan Veteran Anumerta Republik Indonesia berhak mendapatkan pemakaman di Taman Makam Pahlawan. Hak lain yang diberikan kepada Negara kepada Veteran adalah Hak Protokol yang dirinci dalam Pasal 12 ayat 4 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif, dimana dinyatakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan masalah mengenai program data/atau pengalaman yang dialami oleh peneliti. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kota Kendari dengan DPD LVRI Sulawesi Tenggara sebagai fokus penelitian selama dua bulan, yang dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2022. Informan dalam penelitian ini dipilih *secara purposive* yaitu informan yang dipilih karena pertimbangan tertentu. Adapun informan penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 1 Informan Penelitian**

No	Informan Penelitian	Jumlah
1	Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara	1
2	Sekretaris DPD LVRI Sulawesi Tenggara	1
3	Ketua DPP Piveri Sulawesi Tenggara	1

No	Informan Penelitian	Jumlah
4	Anak Kandung Veteran RI di Sulawesi Tenggara	2
Jumlah		5

Sumber : Data Primer (2022)

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, maka peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta verifikasi data. Data penelitian yang sudah terkumpul lalu diperiksa keabsahannya sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengecekan anggota serta kecukupan referensi.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Gambaran Veteran RI di Provinsi Sulawesi Tenggara

Data mengenai Veteran RI di Provinsi Sulawesi Tenggara dilakukan oleh DPD LVRI Sulawesi Tenggara yang memiliki tugas pokok melaksanakan semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh DPP LVRI baik di bidang organisasi, validasi, kesejahteraan, keuangan serta membantu pelaksanaan validasi anggota PPM serta mereformasi PD Pemuda Panca Marga (PPM) Sulawesi Tenggara.

Di Bidang Organisasi, DPD LVRI Sulawesi Tenggara berkembang dari 5 Macab menjadi 6 Macam dengan mekarnya Macab Bau-Bau/Buton menjadi Macam Kota Bau-Bau dan Macam Buton Tengah pada Desember 2018.

Keadaan Veteran RI di Sulawesi Tenggara terdiri dari Veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia (PKRI), Veteran Pembela Kemerdekaan yang terdiri dari Pejuang Trikora, Pejuang Dwikora, Pejuang Seroja dan Veteran Perdamaian. Dari tahun ke tahun, jumlah Veteran di Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami penurunan karena meninggal dunia.

Tabel berikut menguraikan jumlah Veteran di Sulawesi Tenggara dari 2019-2022 yang diambil dari data resmi DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tabel 2 Jumlah Veteran RI di Provinsi Sulawesi Tenggara (2019-2022)

No	Tahun	Jumlah Veteran	
		Kendari	Sulawesi Tenggara
1	2019	35	345
2	2020	- *	- *
3	2021	23	280
4	2022	20	257

Sumber : Data Primer (2022)

Keterangan \* : Tidak dilakukan pendataan dikarenakan Pandemi Covid-19

Negara telah memberikan sejumlah hak-hak tertentu kepada para Veteran yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran RI, selain Tunjangan Veteran, Dana Kehormatan dan pemakaman di TMP untuk para Veteran Pejuang Kemerdekaan dan Veteran Pembela Kemerdekaan dan hak dimakamkan di TMP bagi para Veteran Perdamaian Republik Indonesia. Namun faktanya, beberapa hak istimewa yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah belum sepenuhnya dilaksanakan sebagaimana dinyatakan oleh salah seorang informan penelitian, Barmuddin (Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara) sebagai berikut

Data kami mencatat bahwa beberapa keistimewaan dan hak veteran dari Negara sudah banyak kami terima seperti keringanan untuk membayar Pajak Bumi Bangunan, Keringanan membayar biaya transportasi jasa angkutan penumpang milik Pemerintah, Keringanan Biaya Pendidikan di Lembaga Pendidikan milik Pemerintah, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, namun perlu kami rinci sehingga kedepannya seluruh Veteran di negeri ini bisa mendapat perhatian dari pemerintah daerah hingga ke tingkat Kabupaten/Kota. Di wilayah Sulawesi Tenggara, keringanan untuk membayar PBB belum semua dirasakan oleh para veteran di seluruh Kabupaten/Kota karena terkendala belum ada Perda atau Peraturan Bupati/Walikota yang mengatur

terkait keringanan pembayaran PBB untuk para veteran. Keringanan biaya transportasi untuk veteran hanya kami rasakan untuk Armada Pelni dan belum menyentuh pada armada milik Garuda. Jaminan pemeliharaan kesehatan bagi para Veteran dan istri sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan pelayanan Kelas I di seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Sulawesi Tenggara. Adapun keringanan biaya pendidikan untuk anak-anak veteran sudah kami rasakan ketika anak-anak kami bersekolah di Sekolah Negeri dari tingkatan SMA dan Universitas, namun perlu dipikirkan agar peraturan terkait keringanan biaya pendidikan tersebut bisa berlaku hingga ke tingkat cucu Veteran (Wawancara 3 Agustus 2022)

Terkait hak-hak yang diterima veteran yang diuraikan diatas, informan penelitian lainnya, Lily Mufliha menyatakan sebagai berikut

Saya sudah merasakan hak veteran dimana salah satunya, anak bungsu kami mendapatkan keringanan biaya sekolah mulai dari tingkat SMA hingga kemarin Universitas Negeri di Kendari (Wawancara 3 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan baik dengan wawancara pada beberapa informan penelitian dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa beberapa hak veteran sebagian besar sudah diterima oleh para Veteran di wilayah Provinsi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara berupa Tunjangan Veteran dan Dana Kehormatan untuk para Veteran Pejuang Kemerdekaan dan para Veteran Pembela Kemerdekaan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia. Sementara hak-hak lain yang diatur dalam Peraturan Presiden belum sepenuhnya diterima oleh para Veteran di seluruh wilayah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara seperti keringanan untuk membayar PBB dan keringanan untuk membayar jasa moda transportasi milik pemerintah.

## **2. Peran DPD LVRI Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan semangat nasionalisme**

Hasil penelitian yang telah dilakukan berupa wawancara dan observasi di lapangan (DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara) menemukan beberapa peran yang telah dijalankan oleh para veteran yang tergabung dalam DPD LVRI dalam meningkatkan semangat nasionalisme antara lain :

### **a. Peran dalam bentuk keteladanan**

Keteladanan adalah salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai baik dan karakter positif baik oleh seorang pendidik formal maupun lembaga non formal. Aspek keteladanan ini paling sering dilakukan oleh setiap Veteran RI di Sulawesi Tenggara minimal kepada putra-putri kandung, cucu kandung maupun kepada Putra dari Organisasi Veteran yaitu Pemuda Panca Marga ataupun masyarakat jika dibutuhkan.

Hal itu sebagaimana dinyatakan oleh Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara, Barmuddin dalam wawancara sebagai berikut

Kami pribadi menyadari bahwa kemampuan maksimal dari orang-orang tua termasuk para veteran dalam berkontribusi kepada bangsa hari ini adalah memberikan keteladanan kepada masyarakat secara umum sehingga diharapkan akan mampu berimbas kepada masyarakat. Termasuk menelurkan semangat kebangsaan dan nasionalisme yang hari ini semakin memudar di tengah masyarakat (Wawancara 3 Agustus 2022)

Hal itu dikuatkan oleh pernyataan Sekretaris DPD LVRI Sulawesi Tenggara, Bapak Endang sebagai berikut

Organisasi Veteran RI yang minim anggaran dan memiliki anggota yang sepuh, maka kemampuan terbaik yang bisa dilakukan oleh para anggota dan memang selama ini dilakukan adalah memberi sikap teladan yang bisa dicontoh oleh generasi muda, termasuk dalam mendorong setiap masyarakat untuk selalu mencintai negeri ini dan menjaga semangat kebangsaan dan nasionalisme. (Wawancara 5 Agustus 2022)

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh informan penelitian lainnya, anak salah seorang Veteran, Tina Andriani Silondae, SP.,MP dalam wawancara sebagai berikut

Yang tersisa dan yang masih kami ingat tentu sikap disiplin ayahanda kami, terutama dalam menjaga semangat kebangsaan dan sikap nasionalisme. Sekalipun raganya sudah lama meninggalkan kami sekeluarga, apa yang ditanamkan kepada saya dan saudara-saudara saya selama orang tua kami hidup akan membekas. Dan hal itu juga saya tularkan sikap kebangsaan, semangat nasionalisme dan nilai-nilai positif lainnya kepada anak saya serta dalam keseharian saya bekerja sebagai ASN di Pemprov Sulawesi Tenggara (Wawancara 10 Agustus 2022)

Anak veteran lainnya yang menjadi informan penelitian ini, Triana Nur Safitri ,S.Ip mengemukakan bahwa para ayahanda veteran telah menurunkan dan menanamkan karakter baik dalam bentuk keteladanan yang diuraikan dalam wawancara sebagai berikut

Saya pribadi mengingat peran orang tua kami sebagai pejuang, tentara dan sekarang veteran dalam setiap selipan doa tulus, semangat, marah adalah mendidik saya pribadi dalam bentuk keteladanan, yang semoga bisa tularkan kepada anak-anak saya kelak. Anak-anak saya, pelan-pelan saya turunkan keteladanan yang saya dapat dari ayah kandung saya dan para ayahanda veteran akan semangat berjuang kepada negeri ini sekalipun jiwa raga harus dikorbankan. (Wawancara 10 Agustus 2022)

Temuan penelitian berupa aspek keteladanan yang diberikan oleh para Veteran terutama di lingkungan keluarga mereka sendiri dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sanur (2022), Saputra (2017) dan Sari (2017) yang menyatakan bahwa aspek keteladanan sangat diperlukan dalam memberi contoh kepada orang lain terutama dalam menanamkan karakter-karakter seperti cinta tanah air, semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme.

#### b. Peran sebagai inspirator

Para Veteran yang merupakan salah satu komponen saksi hidup sejarah bangsa ini merupakan inspirasi bagi Negara ini dan para masyarakat terutama dalam semangat menumbuhkan semangat nasionalisme di tengah era globalisasi yang mencabut habis semangat itu.

Hal itu dengan jelas terurai dari wawancara salah seorang informan penelitian, Barmuddin (Ketua DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara) dalam wawancara sebagai berikut

Sebenarnya, kalau mau jujur, apa yang kurang dari generasi veteran yang masih bisa diambil sebagai inspirasi dalam menanamkan nilai dan karakter terutama dalam penanaman nilai kebangsaan dan semangat nasionalisme yang mulai luntur. Fakta hari ini para veteran hanya diingat di beberapa hari tertentu seperti HUT RI (17 Agustus) dan Hari Pahlawan (10 November). Selebihnya? Nyaris tidak diingat. Tapi apa kami para veteran mengeluh? Kami sedari muda sudah siap mengorbankan jiwa raga untuk merebut kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan dari rongrongan bangsa lain, dan sampai sekarang harus menyaksikan generasi pelanjut kami meneruskan apa yang kami rintis dengan darah dan jiwa sebagian teman kami, terkadang tidak sesuai ekspektasi kami (Wawancara 3 Agustus 2022)

Hal itu dikuatkan oleh informan penelitian lainnya, Ibu Lily Muflaha (Ketua Piveri Sulawesi Tenggara) terkait inspirasi yang dihadirkan oleh para Veteran bagi masyarakat dalam wawancara berikut

Jumlah Veteran dan warakawuri (Janda Veteran) semakin lama semakin berkurang karena meninggal dunia, namun semoga inspirasi yang dihadirkan oleh para veteran selama hidup mampu menular kepada para generasi muda untuk tetap cinta kepada tanah air dan menjaga semangat nasionalisme (Wawancara 3 Agustus 2022)

Temuan penelitian yang menunjukkan peran yang dilakukan oleh Veteran RI dalam menginspirasi masyarakat untuk memiliki semangat nasionalisme sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sanur (2022) yang menyatakan bahwa dalam menanamkan karakter kepada masyarakat maupun generasi muda sangat diperlukan perilaku yang menginspirasi. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilaksanakan oleh Al Muzakki (2021) dan Maula (2020) yang menegaskan bahwa dalam penanaman karakter yang bisa dilakukan oleh organisasi kemasyarakatan dapat dilaksanakan dengan menginspirasi masyarakat dalam bentuk kegiatan atau program nyata yang dampaknya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

c. Peran sebagai motivator

Veteran RI termasuk yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara khususnya di Kota Kendari menjadi motivator dalam membangkitkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air dalam bentuk program Jiwa Semangat dan Nilai-Nilai Kejuangan (JSN45) yang merupakan program dari DPP LVRI yang sudah dirintis sejak tahun 2012 dengan segala keterbatasan yang diberikan kepada masyarakat mulai dari tingkatan dasar, pendidikan tinggi, organisasi kemasyarakatan, ASN sehingga pewarisan jiwa semangat dan nilai kejuangan itu tidak putus di tangan para Veteran.

Khusus di Daerah Sulawesi Tenggara khususnya di Kota Kendari, DPD LVRI Sulawesi Tenggara beberapa kali sudah diundang menjadi narasumber dalam memberikan sosialisasi dan motivasi terkait penanaman nilai dan semangat nasionalisme sebagaimana yang dinyatakan oleh salah seorang informan penelitian, Barmuddin (Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara) dalam wawancara berikut

Ya, Sejak tahun 2018, kami (veteran) beberapa kali diundang untuk menjadi narasumber memberitakan terkait Semangat Nasionalisme dan kebangsaan baik itu di Diklat CPNS, Diklatpim ASN Eselon IV dan Eselon III, Siswa SMP dan SMU serta bahkan Anak TK. Semua itu kami lakukan supaya semangat ini bisa menular kepada generasi pelanjut negeri ini. Tapi sejak adanya Pandemi Covid-19, kegiatan itu terhenti, ditambah kami sendiri tidak punya anggaran operasional memadai untuk menjalankan kegiatan JSN'45 secara optimal. (Wawancara 3 Agustus 2022)

Temuan penelitian yang menunjukkan peran yang dilakukan oleh Veteran RI untuk memberikan motivasi dan semangat kepada masyarakat di sekitarnya untuk terus mencintai negeri ini dan memiliki semangat nasionalisme dalam mengisi kemerdekaan yang telah dirintis oleh para Veteran dan pejuang lainnya menegaskan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sanur (2022) yang menyatakan bahwa dalam menanamkan karakter kepada masyarakat maupun generasi muda dibutuhkan upaya yang memberikan motivasi dan dukungan positif. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Al Muzakki (2021) dan Maula (202) yang menyatakan peran yang dilakukan oleh organisasi kemasyarakatan dalam memotivasi masyarakat dalam penanaman karakter dilakukukan dalam berbagai kegiatan dan program nyata yang manfaatnya dirasakan oleh masyarakat.

### 3. Kendala yang dihadapi DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mendorong peningkatan semangat nasionalisme

Kegiatan penanaman karakter semangat nasionalisme yang digaungkan oleh DPD LVRI Sulawesi Tenggara tentu saja mengalami kendala dan hambatan yang cukup signifikan sehingga peran yang diemban oleh DPD LVRI Sulawesi Tenggara dalam melaksanakan program JSN'45 belum optimal.

Penelitian yang dilakukan menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh DPD LVRI Sulawesi Tenggara dalam upaya menanamkan semangat nasionalisme kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Veteran yang berkurang setiap waktu

Tidak bisa disangkal bahwa jumlah Veteran yang setiap tahun berkurang karena meninggal dunia, menjadi kendala terbesar dalam mengoptimalkan peran yang diemban

Veteran dalam menularkan dan menanamkan karakter seperti semangat nasionalisme, cinta tanah air dan kebangsaan kepada masyarakat.

Hal ini diuraikan dengan rinci oleh salah seorang informan penelitian, Bapak Endang (Sekretaris DPD LVRI Sulawesi Tenggara) sebagai berikut

Ya, dengan jumlah anggota yang tiap saat terus menerus menurun dikarenakan faktor meninggal dunia, maka kami yang ada saling peran ganda dan rangkap jabatan. Mau minta tolong sama siapa lagi, kalau bukan yang hidup yang mengisi peran dan menjalankan amanah mulia ini. (Wawancara 5 Agustus 2022)

b. Dana Operasional yang tidak memadai

Anggaran menjadi kendala terbesar lainnya dalam mendorong para Veteran yang tergabung dalam wadah yaitu Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) untuk menjalankan tugas-tugas mereka.

Salah seorang informan penelitian ini, Bapak Endang (Sekretaris DPD LVRI Sulawesi Tenggara) menyatakan hal ini sebagai kendala

Kami tidak terbiasa mengeluh, tapi faktanya ya, dana operasional kami minim untuk menjalankan tugas-tugas kami. Kami menginisiasi dengan jalan untuk uang kas dari sumbangan masing-masing anggota yang besarnya juga dirasakan tidak memberatkan para anggota. Semoga kedepannya. Pemerintah jauh lebih memperhatikan para veteran dimana saja berada. (Wawancara 5 Agustus 2022)

Hal itu dikuatkan oleh pernyataan informan penelitian lainnya, Barmuddin (Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara yang menguraikan sebagai berikut

Ya, ini juga kendala yang kami hadapi dalam melaksanakan program JSN`45 yang merupakan amanat dari DPP LVRI kepada masyarakat. Semoga kedepannya, kami lebih diperhatikan oleh pemerintah daerah sehingga kami bisa lebih berkontribusi dan memberikan peran kami secara optimal kepada bangsa dan Negara (Wawancara 3 Agustus 2022)

c. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang hadir sejak awal tahun 2020 dan sampai sekarang masih saja terjadi menjadi kendala lainnya yang dirasakan oleh para Veteran RI dimana saja berada termasuk di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara dikarenakan seluruh Anggota Veteran adalah para lansia yang rentan dengan penyakit Covid-19.

Salah seorang informan penelitian, Ibu Lily Mufliha (Ketua DPD Piveri Sulawesi Tenggara) menguraikan sebagai berikut

Praktis sejak adanya Pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020, semua kegiatan termasuk di Veteran dan Piveri dihentikan. Ini baru beberapa bulan, kegiatan Veteran dan Piveri dilaksanakan tatap muka. Anggota Veteran semuanya lansia yang paling rentan dengan Covid-19 sehingga kegiatan tatap muka yang beresiko meningkatkan penyebaran Covid-19 dihentikan, nanti baru 2-3 bulan ini baru ada lagi kegiatan arisan dan silaturahmi para veteran terutama yang ada di Kota Kendari (Wawancara 3 Agustus 2022)

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Keadaan Veteran Republik Indonesia di Provinsi Sulawesi Tenggara dilihat dari sisi jumlah anggota setiap tahun mengalami penurunan, keadaan organisasi berkembang menjadi 5 Markas Cabang (Macab) sejak tahun 2018 hingga sekarang serta sebagian besar Veteran RI di wilayah Sulawesi Tenggara menerima hak-hak mereka sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Peran anggota Veteran RI dalam menanamkan karakter semangat nasionalisme kepada masyarakat dalam bentuk keteladanan, peran sebagai inspirator dan peran sebagai motivator.

3. Kendala yang dihadapi oleh Veteran RI dalam menanamkan karakter semangat nasionalisme kepada masyarakat adalah jumlah veteran yang terus menerus berkurang, dana operasional yang tidak memadai dan Pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang diusulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara lebih memperhatikan para anggota Veteran RI yang tergabung dalam wadah LVRI terutama dalam peningkatan dana operasional sehingga para veteran lebih mampu dalam berkontribusi terutama dalam melaksanakan program JSN`45 yaitu menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan semangat nasionalisme kepada para generasi muda.
2. Perlunya dinas terkait untuk lebih mendorong peran para Veteran RI untuk bekerjasama dalam kegiatan yang mengintegrasikan para veteran untuk penanaman karakter nasionalisme dan kebangsaan kepada masyarakat.
3. Perlunya DPD LVRI Sulawesi Tenggara dan Macab LVRI yang ada di Sulawesi Tenggara lebih berkoordinasi dengan Pemprov atau Pemkot/Pemkab terutama dalam mensosialisasikan hak-hak veteran yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang perlu dijalankan oleh Pemerintah Daerah.

### E. Ucapan Terima Kasih

Rasa terimakasih dan penghargaan kami ucapkan atas selesainya penulisan jurnal ini kepada:

1. Barmuddin sebagai Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara yang begitu banyak memberikan informasi, masukan, gambaran dan pengetahuan mengenai Veteran serta kontribusinya kepada bangsa dan Negara ini.
2. Lily Mufliha sebagai Ketua DPD Piveri Sulawesi Tenggara yang juga banyak memberikan informasi dan gambaran terkait peran-peran Istri Veteran (Piveri) dan warakawuri (janda Veteran) dalam mendampingi para veteran berkontribusi kepada Negara.

### F. Referensi

- Al Muzakki, M. A. (2021). *Peran Karang Taruna dalam mementuk Karakter Remaja dengan Program-program Keagamaan dan Sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang*. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Amri, S., Jauhari, A., Elisah, T. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Daryanto, S. D. (2013). Implementasi pendidikan karakter di sekolah. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Furqon, H. (2010). Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. *Surakarta: Yuma Pustaka, 12*.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 tentang *Legiun Veteran Republik Indonesia*
- Masyiatul, M. (2020). *Peran Organisasi Kepemudaan dalam menanamkan Nilai Pendidikan Karakter di Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Muchlich, M. (2011). *Pendidikan Karakter menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mustari, M. (2011). *Nilai karakter*. Yogyakarta : LaksBang Pressindo.
- Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2018 tentang *Veteran Republik Indonesia*
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa*
- Putri, Dira Ariani. (2019) *Peran Pemuda Pancasila dalam menanamkan Sikap Nasionalisme terhadap masyarakat Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)..
- Raho, B. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Santoso, D. (2014). *Mengagas Indonesia Masa Depan*. Jakarta : Tebet Center 66 dan Komodo Books.

- Sanur, M. (2022). *Analisis Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penanaman nilai karakter pada Materi Pengaruh Kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia di SMA Negeri 1 Wawonii*. Kendari: Tesis Universitas Haluoleo.
- Saputra, I. (2017) . *Peran Organisasi Kepemudaan dalam meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara di Kalangan Pemuda Indonesia*. Civic-Culture : Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya Vol 1 No 1 Tahun 2017.
- Sarwono, S. W. (2015). *Teori-teori psikologi sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sari, A. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan dan Keteladanan*. Jurnal Tarbawi Vol 3 No 02, Desember 2017. Hal 249-258.
- Solihatin, E. (2009). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sudarsono, J. (2011). *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia*. Jakarta : LIPI Press.
- Toni, I. (2019). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Salatiga. *Satya Widya*, 35(1), 54-61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p54-61>
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1967 tentang *Veteran Republik Indonesia*.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang *Veteran Republik Indonesia*.
- Widiatmaka, P., Pramusinto, A., & Kodiran, K. (2016). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 180-198.